

ABSTRAK

DESSY KURNIANTI, “TINJAUAN KEAKURATAN PEMBERIAN KODE DIAGNOSIS PASIEN RAWAT INAP PESERTA KJS DI RUMAH SAKIT ATMAJAYA”. Karya Tulis Ilmiah, Program Studi D-III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Esa Unggul, Jakarta :2014, 68 halaman, 8 tabel, 2 bagan, 10 lampiran.

Perekam medis mampu menetapkan kode penyakit dan tindakan dengan tepat sesuai klasifikasi yang diberlakukan di Indonesia (ICD-10) tentang penyakit dan tindakan medis dalam pelayanan dan manajemen kesehatan. Kegiatan koding pasien rawat inap peserta KJS di Rumah Sakit Atma Jaya oleh petugas perekam medis, ketidaklengkapan pengisian diagnosis dan pengisian diagnosis yang kurang jelas atau sulit dibaca menyebabkan ketidaktepatan dalam mengkode diagnosis yang dapat mempengaruhi tarif INA-CBGs. Ruang lingkup penelitian ini yaitu kode diagnosis pasien rawat inap peserta KJS di Rumah Sakit Atma Jaya. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10-20 Februari 2014. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan jumlah sampel 66 pasien. Hasil penelitian yang diperoleh 60 kode diagnosis (91%) akurat, 6 kode diagnosis (9%) kurang akurat, perbandingan selisih tarif terhadap 66 pasien yaitu selisih plus tarif Rp. 40.725.798 dan selisih minus tarif Rp. 290.755.064. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan adanya kerjasama yang aktif antara koder, perekam medis dan dokter dalam menentukan diagnosis utama dan sekundernya sehingga pihak Rumah Sakit mendapatkan pembiayaan berdasarkan kepada beban kerja sebenarnya.

Daftar Pustaka : 12 buah (1994-2014)